

**PEMAKMURAN MASJID AL-MUHAJIRIN DALAM KEGIATAN  
PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI DUSUN WAIMOLONG  
KECAMATAN LEIHITU KABUPATEN MALUKU TENGAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon



Oleh:

**DEVI MUTHALIB**  
**NIM. 160301040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON  
2020**

## PENGESAHAN SKRIPSI

**JUDUL** : Pemakmuran Masjid Al-Muhajirin Dalam Kegiatan Pembinaan Akhlak Remaja di Dusun Waimolong Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah

**NAMA** : Devi Muthalib  
**NIM** : 160301040  
**JURUSAN / KLS** : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / B  
**FAKULTAS** : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari \_\_\_\_\_, Tanggal \_\_\_\_\_, Bulan \_\_\_\_\_, Tahun \_\_\_\_\_ dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Islam.

### DEWAN MUNAQASYAH

**PEMBIMBING I** : Dr. Yusuf Abd. Rachman Luhulima, M.Ag (.....)

**PEMBIMBING II** : Nur Khozin, M.Pd.I (.....)

**PENGUJI I** : Dr. Nursaid, M.Ag (.....)

**PENGUJI II** : Dr. Hj. St. Jumaeda, S.S. M.Pd.I (.....)

Diketahui Oleh:  
Ketua Program Studi PAI  
IAIN Ambon

Dr. Hj. St. Jumaeda, S.S. M.Pd.I  
NIP. 197712062005012006

Disahkan Oleh:  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Dan Keguruan IAIN Ambon

Dr. Samad Umarella, M.Pd  
NIP. 196507061992031003

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devi Muthalib

Nim : 160301040

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dibuat dan dibantu oleh orang lain secara keseluruhan, maka hasil penelitian sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.



Ambon, 2020

Yang Menyatakan,



**DEVI MUTHALIB**

**NIM: 160301040**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya:

“Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”

Q.S. AL-INSYIRAH (94:5)

“ Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya”. (Q.S.AL-A'raaf/7:96)

### PERSEMBAHAN

*Alhamdu lillahi rabbil'alam, segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikanku nikmat berproses dan memperoleh ilmu pendidikan di IAIN Ambon walau penuh suka dan duka, dan kini dengan seluruh cinta dan kasih sayang kupersembahkan karya sederhana nan berarti ini kepada,*

1. Allah SWT atas segala nikmat, karunia dan rahmat-NYA.
2. Teruntuk Ayahanda tercinta Andi H. Matthalib dan Ibunda tersayang Ida Selayar, terima kasih tak terhingga ananda ucapkan atas segala pengorbanan, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada ananda selama ini.
3. Teruntuk Paman-Paman, dan Bibi-Bibi ku, yang telah mendampingi dan mengayomi Ananda dalam menyikapi masalah yang dihadapi.
4. Teruntuk Kaka-Kakaku Tahrim A. Matthalib, Qosim Matthalib dan Adikku Latif Matthalib serta kerabat ku yang tidak bisa kusebutkan, selalu menghiburku dikala sedih dan putus asa.
5. Sahabat-Sahabatku, Rekan-Rekan Satuan 05 IAIN Ambon yang selalu hadir dan turut membantu dalam setiap kelakan kebutuhanku.
6. Almamterku tercinta IAIN Ambon, tiada kata lain yang bisa terucap selain ucapan terima kasih yang tidak terkira.

## ABSTRAK

**Devi Muthalib**, NIM:160301040 “Pemakmuran Masjid Al-Muhajirin Dalam kegiatan Pembinaan Akhlak Remaja di Dusun Waimolong Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, Pembimbing ( 1 ) Dr. Yusuf Abdul Rachman Luhulima, M.Ag. ( 2 ) Nurkhozin, M.Pd.I.

Skripsi ini membahas tentang Pemakmuran Masjid Al-Muhajirin Dalam Kegiatan Pembinaan Akhlak Remaja di Dusun Waimolong Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Memakmurkan Masjid dalam Kegiatan Pembinaan Akhlak Remaja di Dusun Waimolong Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah, 2) Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Pemakmuran Masjid Al-Muhajirin Dalam Kegiatan Pembinaan Akhlak Remaja. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Memakmurkan Masjid Dalam Kegiatan Pembinaan Akhlak Remaja dan untuk mengetahui apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat Pemakmuran Masjid Al-Muhajirin Dalam Kegiatan Pembinaan Akhlak Remaja di Dusun Waimolong Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 13 Desember 2019 sampai 13 Januari 2020. Adapun lokasi penelitian yaitu di Masjid Al-Muhajirin Dusun Waimolong Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah 2 orang kepengurusan hukum Masjid al-Muhajirin, Ketua Himpunan Remaja Masjid, Ketua Majelis Ta'lim Al-Muhajirin, dan 5 anak remaja yang sering mengikuti kajian yang dilakukan oleh Himpunan Remaja Masjid di Masjid. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam analisa pengumpulan data ini peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemakmuran Masjid al-Muhajirin dalam kegiatan pembinaan akhlak remaja di Dusun Waimolong Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah yaitu dengan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Himpunan Remaja Masjid dan Majelis Ta'lim melalui beberapa program dan kegiatan yang telah dijalankan antara lain: 1) Kajian atau ta'lim yang dilakukan 4 kali dalam satu minggu oleh anggota Himpunan Remaja Masjid yang dilanjutkan dengan sholat berjama'ah di Masjid, 2) Pengajian bersama remaja dan ibu-ibu majelis ta'lim 3) Tempat rapat dan berdiskusi Himpunan Remaja Masjid al-Muhajirin. Adapun rangkaian faktor pendukung dan faktor penghambat Pemakmuran Masjid Al-Muhajirin Dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Dusun Waimolong Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah antara lain: faktor pendukung adalah; 1) Fasilitas Masjid yang cukup memadai sebagai faktor pendukung jalannya aktivitas Himpunan Remaja Masjid yang telah diprogramkan, 2) Masjid yang bersih dan nyaman ketika digunakan untuk kajian, 3) Saling memberi motivasi antara anggota Himpunan Remaja Masjid dalam pelaksanaan kegiatan. Sedangkan faktor penghambat atau kendalanya adalah: 1) Semua anggota Himpunan Remaja Masjid tidak fokus untuk menjalankan kegiatan, 2) Remaja yang masih sulit untuk diajak kerja sama dalam melaksanakan kegiatan, 3) Remaja yang tidak merespon dengan baik rencana yang telah direncanakan, 4) Remaja yang tidak menaati waktu kajian yang telah disepakati.

***Kata Kunci : Pemakmuran Masjid Dan Pembinaan Akhlak Remaja***

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan rasa syukur yang dalam kami haturkan kehadirat Allah SWT Yang Maha Pemurah, karena berkat kemurahan, Ridho, Rahmat dan Inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tulisan ini, Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para pengikutnya yang senantiasa memberikan tauladan kepada umatnya.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Adapun judul skripsi ini adalah “Pemakmuran Masjid Al-Muhajirin Dalam Kegiatan Pembinaan Akhlak Remaja di Dusun Waimolong Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah”

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati izinkan penulis dalam kesempatan ini memberikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Hasbollah Toisuta, M.Ag selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. H. Mohdar Yanlua, M.H beserta Wakil Rektor I Bidang Akademik Dr. H. Ismail DP, M.Pd Wakil Rektor II Bidang Keuangan dan Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Bidang Administrasi.

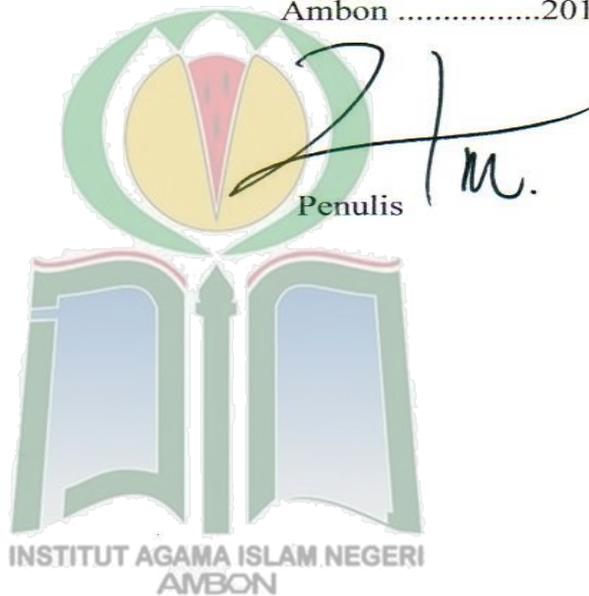
2. Dr. Samad Umarella, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Dr. Patma Sopamena, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I, Ummu Saidah, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III.
3. Dr. Hj. St Jumaeda, S.S.M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan motivasi sebagai bentuk kasih sayangnya kepada penulis sehingga penulis dapat mengarungi samudera study dengan baik dan Sadam Husen, M.Pd selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr.Yusuf Abd Rachman Luhulima, M.Ag selaku Pembimbing I dan Nur Khozin, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang dengan sabar memberikan bimbingan, nasehat, waktu, dan kepercayaan yang sangat berarti kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Nursaid, MA.g. selaku penguji I dan Dr. Hj. St. Jumaeda, S.S. M.Pd.I. selaku penguji II yang dengan baik dan penuh pegertian memberi masukan dan tambahan ilmu untuk membimbing memperbaiki kesalahan yang tidak sengaja dilakukan oleh penulis.
6. Seluruh Dosen, Asisten Dosen dan Pegawai Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon yang telah membekali penulis dengan ilmu dan pelayanan yang baik selama berada dibangku perkuliahan.

7. Kepala perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah menyediakan fasilitas berupa literatur yang dibutuhkan penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada orang tua penulis, Ayahanda Andi H. Muthalib, dan Ibunda tersayang Ida Selayar yang telah melahirkan dan membesarkan serta dengan segala kerendahan hati memberikan dukungan, nasehat, do'a, pengorbanan dan perjuangan yang sangat tinggi baik materi maupun moril yang tiada ternilai demi keberhasilan penulis, semoga Allah memberikan kedudukan yang mulia disisi-Nya.
9. Kepada Paman dan Bibi yang selalu memberi nasehat dan kasih sayang kepada penulis, sehingga penulis dengan cepat menyelesaikan studi ini.
10. Kepada organisasi terkasih Menwa Satuan 05 IAIN Ambon yang telah memberi dukungan dan pengertian penuh kepada penulis selama penulis mengarungi samudera studi di IAIN Ambon.
11. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam Kelas "B" serta teman-teman Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 yang telah memberikan dukungan, do'a serta partisipasinya selama penulis menyelesaikan skripsi sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar.
12. Kepada seluruh pengurus Masjid al-Muhajirin, Ketua Majelis Ta'lim Al-Muhajirin, Ketua Hirmas dan Anggota Hirmas serta Masyarakat Dusun Waimolong yang turut membantu berjalannya proses penelitian, sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dengan lancar.

13. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini ada manfaatnya, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi kita semua dalam rangka menambah wawasan pengetahuan dan pemikiran kita.

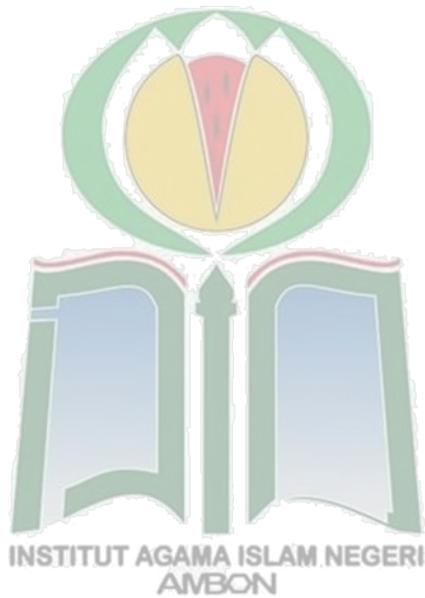
Ambon .....2019



## DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN HASIL PENELITIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Defenisi Operasuional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	9
A. Pemakmuran.....	9
B. Masjid.....	12
C. Pembianaan Akhlak .....	21
D. Remaja.....	35
BAB III METODEDE PENELITIAN.....	40
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	40
B. Kehadiran Penelitian .....	40
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	41
D. Subjek Penelitian .....	41
E. Sumber Data Penelitian.....	42
F. Teknik Pengumplan Data.....	42
G. Analisis Data .....	43
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	44
I. Tahap-Tahap Penelitian .....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	46
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	46
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	51
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	66
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara

Lampiran 2 Hasil Dokumentasi

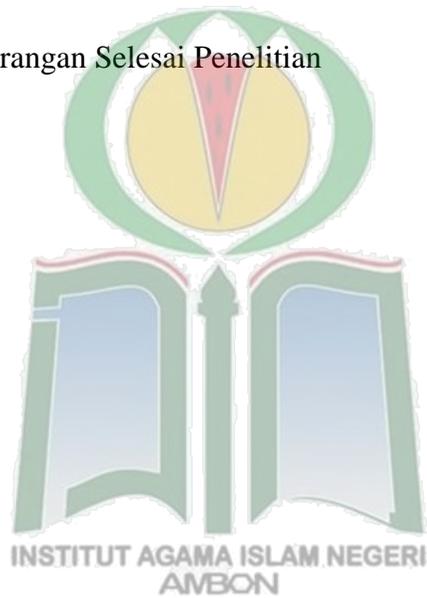
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 Surat Rekomendasi Pemerintah Kabupaten Maluku Tengah Masohi

Lampiran 5 Surat Rekomendasi Pemerintah Kabupaten Maluku Tengah Kecamatan

Leihitu

Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. KONTEKS PENELITIAN**

Semakin maju zaman modernisasi yang bercorak westerinisasi yang dibarengi dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), pembinaan akhlak mesti semakin terasa diperlukan. Di zaman ini, orang akan mudah berkomunikasi dengan apa pun, yang baik atau yang buruk karena adanya alat telekomunikasi. Peristiwa yang baik atau yang buruk dengan begitu mudahnya dilihat. Misalnya, melalui layar televisi, internet, faximile, berbagai film, majalah, tempat hiburan yang menyuguhkan pola hidup materialistic dan hedonistic semakin mengkristal. Semua peristiwa ini, pembinaan dan pendidikan akhlak mesti harus lebih mengawal.

Secara faktual, usaha pembinaan akhlak melalui lembaga pendidikan baik lembaga formal (sekolah), informal (keluarga), dan nonformal (organisasi) dan melalui berbagai macam cara terus dilakukan dan dikembangkan. Hal ini menunjukkan bahwa akhlak perlu dibentuk, dibina, dididik dan dibiasakan. Dari hasil pendidikan, pembinaan dan pembiasaan itu, ternyata membawa hasil bagi terbentuknya pribadi-pribadi muslim yang berakhlak mulia. Demikian pula sebaliknya, jika generasi dibiarkan tidak dididik, tanpa bimbingan dan tanpa pendidikan akan membawa hasil menjadi anak yang jahat.

Adapun yang membentuk dan membina akhlak seseorang adalah orang tua dan lingkungannya, tanpa binaan akhlak dari orang tua dan lingkungan seorang anak, perilaku anak tersebut tidak terarah kepada yang baik, demikian pula lingkungannya,

jika lingkungan anak tersebut tidak baik, maka anak akan cenderung pula kepada hal-hal yang buruk atau sebaliknya.<sup>1</sup>

Perspektif Al-Qur'an, bahwa orang tua diharuskan mendidik generasinya, jangan sampai generasi itu lemah iman dan buruk akhlaknya, firman Allah dalam Al-Qur'an yang berbunyi :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ  
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ٩

Terjemahannya:

*“dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. (QS An-Nisa [ 4 ]: 9)<sup>2</sup>*

Ayah Ibu, yang dituntut untuk memberikan pendidikan akhlak kepada putra-putrinya. Pendidikan informal, lebih efektif penanaman dan pembiasaan akhlak terpuji, karakter anak mesti dari dan oleh orang tuanya, tetapi pada usia anak-anak dan remaja, sangat memungkinkan akhlak mereka terbentuk di Sekolah, Madrasah dan di Pondok Pesantren. Tetapi, ada pula anak-anak yang tidak terdidik, dan ada pula masyarakat yang tipenya jahil, munafik dan fasik tentulah cara pembentukan akhlaknya dengan melihat pengaruh lingkungan.<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Nasharuddin, *Ahlak Ciri Manusia Paripurna*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2015), hlm 292-293.

<sup>2</sup> Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Bogor: Wisma Haji Tugu, 2007), hlm 78.

<sup>3</sup>Nasharuddin, *Ahlak Ciri Manusia Paripurna*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2015), hlm 292-293.

Lingkungan juga merupakan faktor sangat kuat yang dapat mempengaruhi upaya orang tua secara fisik dan psikis terhadap anak. Pengaruh lingkungan ada yang baik, semua orang menjalankan syariat agama, semua orang menjalankan shalat, sering diadakan pengajian-pengajian dan ada madrasah diniyah, hal itu akan berpengaruh besar terhadap individu yang ada di sekitarnya. Selain itu ada juga pengaruh tidak baik (*negative*) yang menyesatkan, misalnya di dalam lingkungan banyak perjudian, banyak orang nakal, dan lain sebagainya. lingkungan seperti itu mudah sekali mempengaruhi individu di sekitarnya. lebih-lebih anak di usia dini dan remaja jika hidup di lingkungan tidak baik paling tidak akan banyak memendam perasaan-perasaan yang tidak baik dari lingkungan, sehingga anak akan terkena pengaruhnya. Oleh karena itu orang tua hendaknya bisa memilih lingkungan yang baik dan aman demi pendidikan anak.<sup>4</sup>

Pendidikan agama Islam harus ditujukan untuk menciptakan keseimbangan pertumbuhan kepribadian manusia secara menyeluruh, dengan cara melihat jiwa, akal pikiran, perasaan, dan fisik manusia dengan demikian pendidikan harus mengupayakan, tumbuhnya seluruh potensi manusia, baik yang bersifat spiritual, intelektual, daya khayal, fisik, dan Ilmu Pengetahuan.<sup>5</sup>

Upaya meningkatkan nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi masyarakat terutama anak remaja, memerlukan lembaga khusus untuk menyelenggarakan pendidikan Islam secara nonformal, seperti menggunakan Masjid sebagai tempat kajian-kajian Ilmu Agama, karena Masjid merupakan elemen yang dianggap sebagai

---

<sup>4</sup>Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2005), hlm 363.

<sup>5</sup>Abuddin Natta, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm 62.

tempat yang paling tepat untuk mendidik masyarakat terutama anak remaja dalam melakukan hal-hal yang baik seperti kajian-Kajian Ilmu Agama Islam dalam membentuk karakter anak remaja, dengan demikian karakter positif anak akan mencerminkan akhlak yang baik.<sup>6</sup>

Al-Abdi menyatakan bahwa Masjid juga sebagai tempat terbaik untuk kegiatan pendidikan. Dengan menjadikan lembaga pendidikan dalam Masjid akan terlihat sunah-sunah Islam, menghilangkan bid'ah-bid'ah, mengembangkan hukum-hukum tuhan serta menghilangkan stratifikasi rasa dan status ekonomi dalam pendidikan.<sup>7</sup>

Dengan demikian Masjid benar-benar harus dimakmurkan atau digunakan selain untuk ibadah, Masjid juga dapat digunakan sebagai lembaga pendidikan dalam pembinaan akhlak remaja. Dusun Waimolong Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah, lingkungan yang sangat berperan dalam pembentukan akhlak anak remaja, pengaruh tidak baik seperti kebiasaan berjudi dan mabuk-mabukkan menjadi kebiasaan buruk pada anak remaja. Dusun Waimolong pergaulan bebas anak remaja dipengaruhi oleh lingkungan dan pergaulan bebas, tidak adanya perhatian khusus dari orang tua, dan minimnya pengetahuan Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Berkaitan dengan konteks penelitian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul:

---

<sup>6</sup>Saifudin, *Kecerdasan Spiritual Dan Hubungannya Dengan Penerapan Nilai-Nilai Kejujuran*, hlm, 14.

<sup>7</sup> Iskandar Eungku Dan Siti Zubaidah, *Sejarah Pendidikan Islam*,( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014 ), hlm 112.

**“Pemakmuran Masjid Al-Muhajirin Dalam Kegiatan Pembinaan Akhlak Remaja di Dusun Waimolong Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah”.**

**B. FOKUS PENELITIAN**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka penelitian ini berfokus pada:

1. Bagaimana memakmurkan Masjid dalam Kegiatan Pembinaan Akhlak Remaja di Dusun Waimolong Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah
2. Segala bentuk pelaksanaan pembinaan akhlak yang dilakukan ataupun yang berkaitan dengan di Masjid Al-Muhajirin. Meliputi: sholat berjama'ah, kajian ilmu oleh Anggota Himpunan Remaja Masjid dan kajian ilmu Majelis Ta'lim

**C. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan konteks penelitian yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Memakmurkan Masjid Dalam Kegiatan Pembinaan Akhlak Remaja di Dusun Waimolong Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung Pemakmuran Masjid al-Muhajirin Dalam Kegiatan Pembinaan Akhlak Remaja di Dusun Waimolong Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah?

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan masyarakat untuk Pemakmuran Masjid Dalam Kegiatan Pembinaan Akhlak Remaja di Dusun Waimolong Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Pemakmuran Masjid Al-Muhajirin Dalam Kegiatan Pembinaan Kahlak Remaja di Dusun Waimolong Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

#### **E. KEGUNAAN PENELITIAN**

Adapun kegunaan penelitian yaitu:

##### 1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang berarti dapat menambah khasanah keilmuan pendidikan dan dan sumbangan pemikiran dengan harapan dapat dijadikan bahan studi banding oleh peneliti lainnya.

##### 2. Praktis

- a. Bagi pengurus Masjid Dusun Waimolong Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah, agar dapat meningkatkan kreatifitas sosial khususnya dalam bidang ilmu agama yang diperpadukan dengan ilmu sosial untuk mengembangkan watak, sikap, perilaku akhlak anak remaja di tengah masyarakat yang lebih baik.
- b. Bagi warga masyarakat agar lebih mengetahui arti pentingnya mendidik anak dengan baik untuk dapat membentuk karakter positif

terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak, sehingga anak dapat mencerminkan akhlak yang baik.

#### **F. Defenisi Operasioanl**

Definisi Oprasional dari judul yang peneliti konsep, bertujuan untuk mempermudah pemahaman judul di atas, dan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap judul. Perlu kiranya didefinisikan secara operasional dari judul di atas sebagai berikut:

##### a. Pemakmuran

Pemkamuran Masjid adalah membangun, memperbaiki, mendiami, menetapi, mengisi, menghidupkan, mengabdikan, menghormati, memelihara dan lain-lain yang bermanfaat bagi umat Islam khususnya jama'ah Masjid al-muhajirin.

##### b. Masjid

Masjid adalah suatu bangunan yang mempunyai nilai kudus bagi umat Islam sebagai tempat ibadah, terutama dalam jama'ah. Namun pada sisi lain Masjid juga sebagai tempat menabur benih pengembangan dan pembinaan umat Islam, baik menyangkut segi peribadatan, pendidikan maupun segi sosial dan kebudayaan.

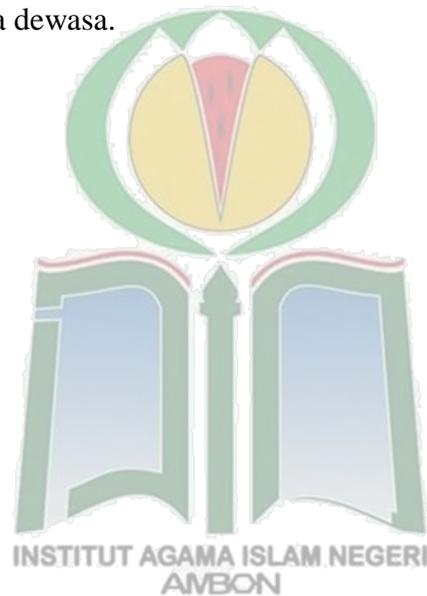
##### c. Pembinaan akhlak

Dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh, dalam rangka membina akhlak, dengan menggunakan sarana dan prasarana serta pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten. Pembinaan akhlak ini dilakukan berdasarkan asumsi bahwa akhlak

adalah hasil usaha pembinaan, bukan terjadi dengan sendirinya. Potensi rohaniyah yang ada dalam diri manusia, termasuk didalamnya akal, nafsu amarah, nafsu syahwat, fitrah, kata hati, hati nurani dan intuisi dibina secara optimal dengan cara dan pendekatan yang tepat.

d. Remaja

Adalah merupakan masa yang sangat penting dalam rentang kehidupan manusia, merupakan masa transisi atau peralihan dari masa anak-anak menuju kemasa dewasa.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia, dengan menganalisa data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia.<sup>46</sup> Pada pendekatan ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti.<sup>47</sup>

Penelitian kualitatif bertujuan memahami pandangan individu, mencari temuan dan menjelaskan proses membentuk atau merumuskan teori berbasis perspektif partisipan yang diteliti, dan menggali informasi mendalam tentang subjek atau latar penelitian yang terbatas.<sup>48</sup> Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas yang ada di Dusun Waimolong.

#### B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data. Kehadiran peneliti sebagai pengamat penuh terhadap kegiatan-kegiatan yang akan diteliti, artinya dalam penelitian ini, penelitian sendiri yang

---

<sup>46</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm 13.

<sup>47</sup>Noor Juliansyah, "*Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*", (Jakarta: Kencana, 2015), hlm 33-34.

<sup>48</sup>Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 44.

melakukan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis data dan akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.<sup>49</sup>

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **a. Lokasi penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka lokasi penelitian akan dilaksanakan di Masjid al-Muhajirin Dusun Waimolong Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

#### **b. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan, dimulai pada tanggal 13 Desember 2019 sampai tanggal 13 Januari 2020.

### **D. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan kasus atau orang yang diikuti sertakan dalam penelitian yang diharapkan memiliki informasi dan dapat memberikan informasi.<sup>50</sup> Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah tokoh agama, tokoh masyarakat, dan tokoh pemuda. Penentuan subyek penelitian ini dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung dengan cara, memilih orang yang dipertimbangkan dapat memberikan data yang diperlukan. Adapun subyek dalam penelitian ini. Adapun informan atau subyek penelitian dalam penelitian kualitatif berkembang terus atau menggelinding (*snowball*) secara bertujuan

---

<sup>49</sup>Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 121.

<sup>50</sup>Bambang Prasetyo & Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm 158.

(*purposive*) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan atau jenuh (*redundancy*).<sup>51</sup>

### **E. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sebagai berikut:

- a. Data Primer yaitu data yang berhasil dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari sumber-sumber yang pertama. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data melalui observasi dan wawancara, yang terkait dengan informasi yang peneliti butuhkan untuk penelitian ini. Data primer adalah data yang diperoleh untuk hasil wawancara secara langsung.
- b. Data Sekunder yaitu data yang disusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misal data mengenai penglihatan secara langsung keadaan di Masjid al-Muhajirin.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- b. Observasi

Metode Observasi adalah kegiatan menggunakan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera. Jadi observasi dapat dilakukan melalui penglihatan dan pendengaran. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan geografis pembinaan akhlak di Masjid Al-Muhajirin Dusun Waimolong Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

---

<sup>51</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, UIN Malang.

c. Wawancara

Metode wawancara (*interview*) adalah sebuah dialog yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari informan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari bapak Imam, bapak khotib, bapak modim, ketua remaja Masjid al-Muhajirin dan masyarakat Dusun Waimolong Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen masjid Al-Muhajirin di Dusun Waimolong Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

**G. Analisis Data**

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses menajamkan, memfokuskan, memusatkan perhatian dan menyederhanakan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu proses penyajian data secara terorganisir dan terstruktur dari reduksi data sehingga memungkinkan peneliti dapat menarik kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Merupakan suatu proses yang didasarkan pada data yang telah diperoleh dalam reduksi data dan penyajian data kemudian dirangkum dan dibuat kesimpulan.<sup>52</sup>

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, dilakukan pengecekan keabsahan data. Dalam melakukan pengecekan data, peneliti menerapkan teknik sebagai berikut:

- a. Triangulasi, triangulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif.
- b. Memperpanjang keikutsertakan, seperti yang telah dikemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci, maka keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak dilakukan dengan waktu yang sangat singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertakan dalam penelitian.
- c. Ketekunan pengamatan, ketekunan pengamatan bermaksud menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm 306.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

- a. Tahap Pra Lapangan, pada tahap ini saya selaku peneliti melakukan observasi terlebih dahulu di lapangan, melihat permasalahan yang ada pada lokasi tersebut.
- b. Tahap Kerja Lapangan, pada tahap ini saya selaku peneliti langsung terjun secara langsung untuk meneliti permasalahan yang ada di lapangan, agar bisa mendapatkan data yang saya butuhkan.
- c. Tahap penyelesaian, sedangkan pada tahap penyelesaian ini data yang sudah ada disusun sesuai dengan permasalahan yang ada agar tersusun secara sistematis dan mudah dipahami oleh para pembaca.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pemakmuran Masjid al-Muhajirin Dalam Kegiatan Pembinaan Akhlak Remaja di Dusun Waimolong, yaitu masyarakat melakukan kegiatan keagamaan dan kegiatan pendidikan berupa kajian dan belajar membaca al-Qur'an oleh Majelis Ta'lim yang anggotanya melibatkan anak remaja dan Himpunan Remaja Masjid yang beranggotakan anak remaja, kegiatan keagamaan yang mereka lakukan di Masjid adalah belajar mengaji dan sholat berjama'ah serta kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh Himpunan Remaja Masjid yaitu belajar kitab tauhid, fiqih dan dirosah yang dilakukan empat kali dalam satu pekan.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat Pemakmuran Masjid Al-Muhajirin Dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Dusun Waimolong Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah antara lain: faktor pendukung adalah; 1) saling memberi motivasi antara sesama anggota Himpunan Remaja Masjid dalam pelaksanaan kegiatan, 2) fasilitas Masjid yang cukup memadai dalam membantu jalannya aktivitas kajian oleh anggota Himpunan Remaja Masjid, 3) Masjid yang bersih dan nyamanketika digunakan untuk melaksnkan kajian.sedangkan faktor penghambat atau kendalanya adalah; 1) semua anggota hirmas tidak fokus untuk menjalankan kegiatan yang telah direncanakan, 2) remaja yang masih sulit untuk diajak kerja sama dalam melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan,

- 3) remaja yang tidak merespon dengan baik kegiatan yang telah direncanakan, 4) remaja yang tidak menaati waktu kajian yang telah disepakati.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, maka penulis perlu menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat Dusun Waimolong agar dapat membentuk anggota Takmir Masjid sehingga dapat lebih baik mengurus keperluan Masjid dan selalu merespon baik kegiatan yang dilakukan oleh anggota HIRMAS sebagai motivasi.
2. Bagi Majelis Ta'lim yang telah melakukan kegiatan mengaji di Masjid diharapkan agar dapat merencanakan kegiatan lain selain mengaji bersama di Masjid sehingga Masjid terlihat lebih makmur dari sebelumnya
3. Bagi Anggota Himpunan Remaja Masjid yang telah memfungsikan Masjid sebagai tempat kajian atau Ta'lim agar lebih memperbanyak kegiatan selain Ta'lim dan me ngaji bersama dan memperhatikan lebih detil cara membimbing remaja dengan benar sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh remaja, atau lebih baik dalam setiap kajian yang dilakukan tentang fiqih dan ilmu tauhid dapat diperoleh Ilmunya dari narasumber yang baik seperti Ustadz-uztadz

## DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, Muhammad. *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah*, Yogyakarta: Belukar, 2006
- Aminudin dkk, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Anas, Asmar. *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002
- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Bakar, Abu. *Sejarah Masjid Dan Amal Ibadah Dalam Islam*, Jakarta: Fa. Adil. 1955.
- Depertem Agama RI, *Al-Our”An dan Terjemahannya*, Depok: Cahaya Qur”An 2011.
- Eungku, Iskandar. Dan Siti Zubaidah, *Sejarah Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif*, UIN Malang.
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Juliansyah Noor, “*Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*”, Jakarta: Kencana, 2015.
- Mahyudin, *Kuliyah Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Kalam Mulia, 2003.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Maleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Refisi*, Jakarta: Pt Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mukti, Ali. *Beberapa Persoalan Agama Dewasa Ini*: Jakarta Rajawali Press, 1987.
- Nasharudin, *Akhlak Ciri Manusia Paripurna*, Jakarta: Pt Raja Gafindo Persada, 2015.

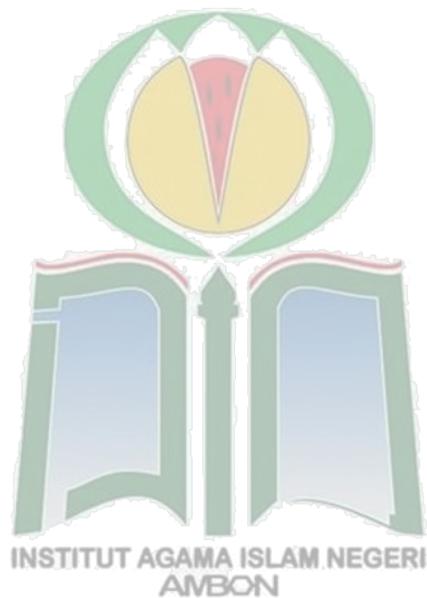
- Natta, Abudin. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Peranda Media Group, 2010.
- Putra, Nussa. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Prasetyo Bambang & Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Rusn. Ibnu Abidin, *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2009.
- Sarwono, Ahmad. *Masjid Jantung Masyarakat* , Yogyakarta: Wihah Press, 2001
- Sntrock Jhon. W Adolescence, *Perkembangan Remaja*, Jakarta: Erlangga, 2002.
- Selamat Kasmuri dan Sanusi Ihsan , *Ahlak Tasawuf*, Jakarta: Kalam Mulia, 2012.
- Saifudin, *Kecerdasan Spiritual Dan Hubungannya Dengan Penerapan Nilai-Nilai Kejujuran*.  

 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 AMBON
- Surlito. Sarwono W, *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Shohib, Muhammad, *Cordova Al-Qur'an Dan Terjemahan*, Bandung: Pt Syigma Examedia Arkanleema, 2007.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Ss. Daryanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Penerbit Appolo, 1998.
- Tilaar H.A.R, *Manajemen Pendidikan Nasional*: Bandung PT Remaja Rosyda Karya. 1992.

Wijaya Cece Dkk, *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan Dan Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988.

Widisulistiyoh<http://serdadusulaiman.blogspot.co.id/2014/03memakmurkanmasjid.html> diakses Tanggal 30 juli 2019 , 09.00.

Yusuf. Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.



## LAMPIRAN 1

### A. HASIL WAWANCARA

**Nama : La Hamid**  
**Jabatan : Khotib Masjid al-Muhajirin**  
**Hari/Tanggal : Kamis 12 desember 2019**

1. Bagaimana latar belakang didirikan Masjid al-Muhajirin?

“Masjid Al-Muhajirin didirikan oleh para Tetua Kampung Dusun Waimolong sebelum terjadinya tragedi Idul Fitri berdarah atau perang antara orang Muslim dan Nonmuslim pada tahun 1999, pada saat itu Masjid yang didirikan masih seperti Musholah yang berukuran kecil karena sesuai dengan jumlah masyarakat yang masih sedikit.

pada tahun 1999 bapak Mansur Renwarin dan Bapak Arobi Kilwo sebagai warga Dusun Waimolong berinisiatif untuk mencari dana agar dapat merenovasi masjid sehingga ukuran masjid dapat menampung banyak jama'ah yang melaksanakan sholat, mereka mengumpulkan dana melalui sumbangan dari masyarakat setempat dan dari Kodam XVI PATTIMURA .

Alasan direnovasinya masjid al-Muhajirin karena semakin meningkatnya jumlah masyarakat dari tahun ke tahun, sehingga Masjid tersebut harus direnovasi agar seluruh masyarakat dapat melaksanakan sholat berjama'ah di Masjid dengan baik.

Setelah proses pengumpulan dana, Masjid al-Muhajirinpun langsung direnovasi, proses renovasi masjid dilakukan oleh seluruh masyarakat yang dibantu oleh anggota TNI atau anggota TMD (Tentara Masuk Dusun) yang bertugas didusun tersebut.

Setelah selesai proses renovasi Masjid yang berlangsung kurang lebih dua puluh hari, masyarakat dan ketua pangdam XVI PATTIMURA Bapak Max Tamaela melaksanakan upacara peresmian dan pemberian nama masjid al-Muhajirin, tetapi acara peresmian tersebut tidak berlangsung dengan baik karena waktu acara peresmian adalah waktu ketika terjadinya tragedi perang antara masyarakat Muslim Dan Nonmuslim Maluku pada tahun 1999.

Pada akhirnya Masjid al-Muhajirin sejak didirikan dan direnovasi tidak pernah melaksanakan acara peresmian gedung masjid tersebut.”

2. Apakah ada kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat di Masjid?

“Ada, yang buat kegiatan keagamaan seperti mengaji itu ibu-ibu majelis, tapi kadang-kadang juga dong buat pengajian di Masjid dan di rumah-rumah saja”.

3. Bagaimana dengan kegiatan pendidikan pak, apakah ada kegiatan pendidikan yang dilakukan di Masjid?

“Kalau kegiatan pendidikan itu juga ada, biasanya anak-anak remaja masjid yang buat kegiatan seperti belajar bersama di masjid.”

4. Selain kegiatan keagamaan dan pendidikan apakah ada kegiatan lain yang dilakukan di masjid?

“Kegiatan lain selain mengaji dan belajar di masjid yang dilakukan oleh remaja masjid dan majelis ta’lim ada juga kegiatan seperti maulid nabi dan kegiatan lomba untuk anak-anak saat lebaran idul adha.”

5. Pak, apakah ada anak remaja yang melaksanakn sholat berjama’ah di Masjid?

“ ada laah, anak remaja disini ini memang dong sedikit nakal-nakal, kan seng semua anak itu dong diam-diam saja, tapi biar bagitu satu atau duan anak remaja itu datang sholat di masjid, entah itu dong sholat karna dapa suru atau kesadarn sendiri untuk sholat, tapi ada ada saja anak rmaja yang sholat”.



**Nama : La Musa**  
**Jabatan : Imam Masjid Al-Muhajirin**  
**Hari/Tanggal : Jum'at 13 Desember 2019**

1. Apakah remaja di Dusun ini juga melaksanakan sholat berjama'ah?

“Iya, tetapi hanya satu atau dua orang saja dan jama'ah lainnya orang tua.”

2. Biasanya pada jam sholat apa yang sering remaja disini melaksanakan sholat di Masjid?

“Paling sering sholat maghrib, isya dan ashar. Kalau sholat shubuh dan dzuhur dong datang tapi skali-skali. **Kalaupun** ada yang datang paling hanya satu orang.”

3. Apakah remaja yang memang sering melaksanakan sholat berjama'ah itu anak yang memang rajin sholat atau yang melaksanakan sholat tapi sering datang sering tidak datang berjama'ah?

“Disini ada beberapa anak remaja yang suka datang sholat berjama'ah tapi hanya beberapa orang, kalau yang lain datang skali-skali saja, alhamdulillah sekarang memang ada anak remaja yang rajin sholat, kalau dilihat setiap hari jam sholat mau itu sholat shubuh, dzhur, ashar, maghrib atau isya ada anak remaja yang sholat kadang-kadang tiga sampe empat orang kadang-kadang hanya satu.”

4. Bagaimana dengan sholat jum'at pak, apakah setiap jum'at banyak remaja yang melaksanakan sholat jum'at?

“Kalau sholat jum'at, banyak anak remaja yang melaksanakan sholat, tetapi kadang-kadang dong sering terlambat.”

5. Apakah ada kebiasaan tidak baik yang pernah remaja lakukan pada saat jam sholat?

“Dulu ada remaja yang suka duduk-duduk di depan masjid pada jam sholat, tapi sekarang sudah kurang bahkan seng ada remaja yang seeperti itu. Kalau sekarang remaja sedikit bae, datang sholat.”

**Nama : Siti Maryam Rumaf**  
**Jabatan : Ketua Majelis Ta'lim Al-Muhajirin**  
**Hari/Tanggal : Sabtu 14 Desember 2019**

1. Apa saja kegiatan yang dilakukan majelis ta'lim al-Muhajirin?

“Pengajian, ada lai kegiatan maulid nabi dan kegiatan yang lain kalau ada undangan dari majelis ta'lim yang lain.”

2. Dimana tempat majelis ta'lim al-amuahjirin melaksanakan kegiatan?

“Nene biasanya bikin pengajian dimasjid, dan biasanya juga dirumah, tapi pake baku ganti kaya di nene pung rumah minggu depannya di rumah ibu-ibu yang laeng.”

3. Mengapa majelis ta'lim al-Muhajirin memilih Masjid sebagai tempat kegiatan?

“Karna di Masjid dekat dengan rumah ibu-ibu majels, Masjid selalu bersih deng nyaman kalu bikin kegiatan di Masjid.”

4. Selama dibentuknya majelis ta'lim al-Muhajirin, sudah berapa kali kegiatan yang dilakukan di masjid?

“Sudah banyak,”

5. Selain kegiatan mengaji secara rutin setiap minggu, apakah ada kegiatan lain yang pernah Majelis Ta'lim al-Muhajirin laksanakan di Masjid?

“Ada, pernah mengaji di Masjid dalam bulan puasa, bikin maulid Nabi deng kegiatan lain.”

6. Apakah selama kegiatan yang dilakukan oleh Majelis Ta'lim al-Muhajirin di Masjid pernah ada kendala yang dialami?

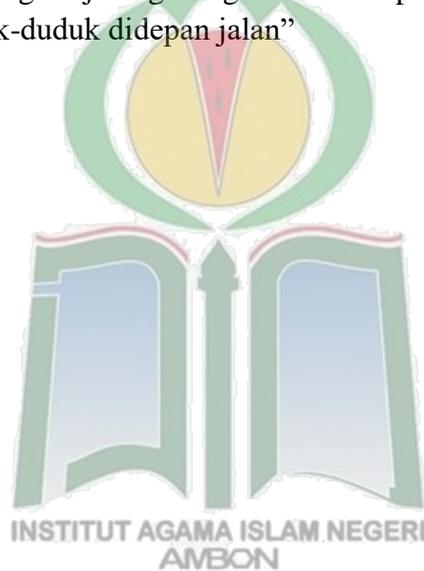
“Tidak ada, selalu berjalan lancar saja”

7. Apakah ada anak remaja yang sering mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim?

“Ia ada, tetapi dong seng mau kalau berpakaian seperti ibu-ibu majelis, jadi biasanya kalau dong ada yang mau ikut kegiatan majelis dong pake pakian yang sesuai saja.”

8. menurut ibu apa saja manfaat bagi anak remaja yang mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim?

Pasti ada manfaatnya, ada sedikit perubahan dari beberapa anak remaja yang sering ikut kegiatan ta'lim, sebelum ikut kegiatan ta'lim dong berpakaian pendek-pende, suka duduk di depan jalan, tapi sekarang dong berpakaian sudah mulai sopan deng su jarang dong duduk di depan jalan, paling anak laki-laki saja yang duduk-duduk di depan jalan”



**Nama** : Awaludin Pellu  
**Jabatan** : Ketua Himpunan Remaja Masjid Al-Muhajirin  
**Hari/Tanggal** : Minggu 15 Desember 2019

1. pada tahun berapa organisasi himpunan remaja masjid di bentuk?

“Organisasi Himpunan Remaja Masjid al-Muhajirin ini dibentuk sudah lama, dulu namanya remaja masjid tetapi dulu pada saat dibentuk tidak pernah ada kegiatan yang remaja masjid lakukan, dan pada tahun 2018 kemarin kami membentuk organisasi remaja Masjid tetapi diganti namanya menjadi Himpunan Remaja Masjid, jadi dalam organisasi Hirmas ini bukan saja remaja yang memang terlibat langsung sebagai anggota Hirmas yang dapat melaksanakan kegiatan, tetapi semua remaja juga bisa bergabung walaupun tidak masuk di organisasi Masjid, hal ini sengaja kami lakukan agar semua remaja di sini dapat bekerja sama untuk menyelenggarakan kegiatan dan dapat mengikuti serangkaian kegiatan hirmas seperti kajian, dirosah dan kegiatan yang lain. “

2. dimana lokasi kegiatan Hirmas?

“Kami melaksanakan kajian di Masjid, dan setiap kegiatan kita sempatkan untuk sholat berjama’ah di Masjid oleh seluruh anggota kajian”

3. apa saja kegiatan yang dilakukan oleh Hirmas?

“Ada beberapa kegiatan yang kami lakukan dalam seminggu empat kali kajian, yang melibatkan anggota Hirmas dan beberapa remaja yang juga sering mengikuti kajian bersama, dalam satu minggu empat kali kajian di hari senin, selasa, rabu dan kamis dengan tiga pokok pembahasan ada tentang fiqih, dirosah dan belajar kitab tauhid”

4. selama kegiatan kajian apakah ada perubahan yang terjadi pada anak remaja disini?

“kalau soal perubahan kebiasaan buruk ada tetapi belum signifikan, karena anak-anak remaja disini masih sangat terpengaruh dengan kebiasaan lama yang suka nongkrong dan kegiatan yang lainnya, sehingga kalau kita ajak untuk melakukan kajian agak sedikit rumit.”

5. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam kegiatan kajian Hirmas?

“ untuk faktor penghambat sebelum ada bencana gempa ini yaitu katong sulit memotifasi anak-anak remaja untuk melakukan kajian bersama sekarang ditambah deng gempa banyak remaja yang tambah malas untuk mengikuti kegiatan kajian bersama anggota hirmas, kalau untuk faktor pendukung yaitu alhamdulillah mama-mama disini sangat baik merespon kegiatan yang kita lakukan seperti kajian-kajian setiap minggu yang melibatkan dong pumg anak-anak, jadi kalau ada mau kajian kita datangi rumah mereka walaupun mereka tidak mautapi orang tua sering perintah untuk ikut kajian”

6. selain kajian apakah ada kegiatan lain yang dilakukan di Masjid?

“Ada, biasanya kita melakukan lomba saat menjelang hari-hari besar islam seperti hari raya idul adha kita buat lomba untuk anak-anak di sini yang dilakukan disekitar Masjid”

7. Apakah ada kegiatan hirmas yang dilakukan jadwalnya bersamaan dengan jadwal kegiatan ibu-ibu Majelis Ta’lim?

“Pernah ada, tapi sekarang katong sudah sesuaikan”

8. Apa saja manfaat yang bisa didapatkan oleh anak remaja yang mengikuti kegiatan yang diprogramkan?

“immm, begini sesuai dengan berbagai kegiatan yang kami lakukan maka apabila ada anak remaja yang mengikuti kegiatan yang telah kami programkan seperti belajar kitab tauhid maka setidaknya mereka akan memahami apa itu tauhid, dan apa bila mereka mengikuti kajian dirosah (dirasa orang dewasa ) mereka akan dapat memahami apa betapa pentingnya menuntut ilmu sejak dini, dan melatih diri untuk bagaimana dapat menghargai pendapat orang lain.”

9. Apa saja materi kajian yang yang telah diprogramkan?

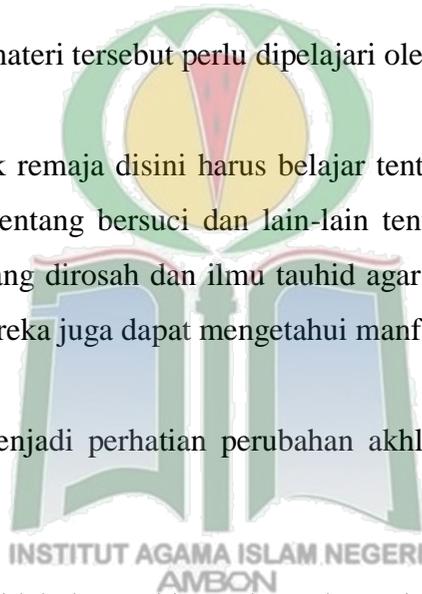
“ada tiga materi kajian yang pertama tentang tauhid, yang kedua tentang fiqh dan yang ketiga tentang dirosah.

10. Mengapa materi-materi tersebut perlu dipelajari oleh remaja lokal?

Karena, anak-anak remaja disini harus belajar tentang ilmu fiqh untuk mereka bisa mengetahui tentang bersuci dan lain-lain tentang islam, dan mereka juga harus belajar tentang dirosah dan ilmu tauhid agar mereka tau bahwa sholat itu kewajiban dan mereka juga dapat mengetahui manfaat menuntut ilmu sejak dini.

11. Apa saja yang menjadi perhatian perubahan akhlak dari kegiatan kajian bagi anak remaja?

“kalau itu, saya tidak harus bicara banyak, tapi ada yang menjadi perhatian khusus dari akhlak remaja disini, yang pertama mengapa kami harus memilih belajar ilmu fiqh, kitab tauhid dan dirosah karena kami merasa dari beberapa materi tersebut bisa merubah kebiasaan buruk yang sering dilakukan oleh remaja seperti tidak sholat, sering bertengkar dan bahkan sampai pada percobaan barang-barang haram seperti minum minuman keras dan mencoba narkoba, kami berfikir kalau anak remja disini bisa memiliki banyak ilmu agama maka hal tersebut dapat membantu mengingatkan bahwa apa yang mereka lakukan itu salah dan tidak ada manfaatnya”.



**Nama: Narlin Tomia**

**Jabatan: Anggota Hirmas**

**Hari Tanggal: Senin 16 Desember 2019**

1. apa saja kegiatan hirmas yang pernah diikuti?

“biasanya pada hari senin sampai kamis katong ada kajian baca al-Qur’an, belajar tentang fiqih deng dirosa”

2. apa saja manfaat yang diperoleh setelah mengikuti kajian bersama anggota Hirmas di Masjid?

“senang, tapi kadang-kadang minder lai karna masih belajar dari awal seng seperti naggota yang lain yang sudah lama ikut kajian, manfaatnya katong dapat ilmu seperti kalau dirosah katong belajar mangaji jadi katong sudah tau mangaji sadiki-sadiki”

3. menurut kaka mengapa setiap kajian harus di lakukan di Masjid?

“karna di Masjid tempat yang baik selain itu bersih dan nyaman kalu digunakan untuk belajar dan langsung bisa sholat berjama’ah”

4. dulu sebelum melakukan kajian, apakah kaka merasa senang dengan adanya kegiatan Hirmas?

“seng suka, awalnya pikir dong ini biking apa saja seng lala par dudu dengar-dengar ceramah, tapi ternyata dong ada belajar”

5. setelah melakukan kajian hal apa yang kaka rasa ada perubahan dari sikap kaka?

“biasanya beta seng suka duduk par dengar ceramah tapi sekarang beta sudah suka, sudah punya tambah banyak teman baru, biara katong tinggal satu kampung tapi kadang-kadang katong baku seng suka lai, beta sudah bisa pahami kanapa harus punya banyak teman dalam mengajak kebaikan supaya katong juga bisa melakukan yang baik-baik lai.”

6. Apa saja kebiasaan tidak baik yang kaka sudah jarang lakukan setelah mengikuti kajian yang dilakukan oleh hirmas?

“ ummmmmmm.....harus jawab yang ini ka? Ada lai yang sudah mulai berfikir harus dirubah kaya malas sholat deng ikut tamang-tamang minum”.



**Nama : Rijal Selayar**

**Jabatan : -**

**Hari Tanggal : Senin 16 Desember 2019**

1. apa saja kegiatan hirmas yang pernah diikuti?

“ada beberapa kegiatan itu, biasanya kegiatan mengaji, belajar ilmu tauhid, dan kegiatan dirosah”

2. apa saja manfaat yang kaka dapatkan selama mengikuti kegiatan?

“manfaatnya banyak, seperti bisa sholat bersama, bagi ilmu apa yang beta seng tau bisa tau lai dari tamang-tamang, deng perbaiki cara baca qur’an, tambah belajar berbicara didepan umum.”

3. Bagaimana pendapat kaka terkait kegiatan kajian yang dilakukan di Masjid?

“bagus lai suapaya ada yang bantu-bantu kasi bersih masjid, kan setiap ada mau kajian biasanya katong kasi bersih Masjid sama-sama, manyapu dalam Masjid”

4. Apakah kegiatan yang kaka ikuti dengan anggota Hirmas dilakukan secara terpaksa atau benar-benar ingin mengikuti kegiatan tersebut?

“awalnya sedikit membosankan dan memang terpaksa, pernah beta seng ikut lai, tapi pas sering dapa panggil akhirnya karan malu hati lai makanya subiasa jadi pigi saja”.

5. Bagaimana pendapat orang tua kaka terkait kegiatan yang kaka ikuti?

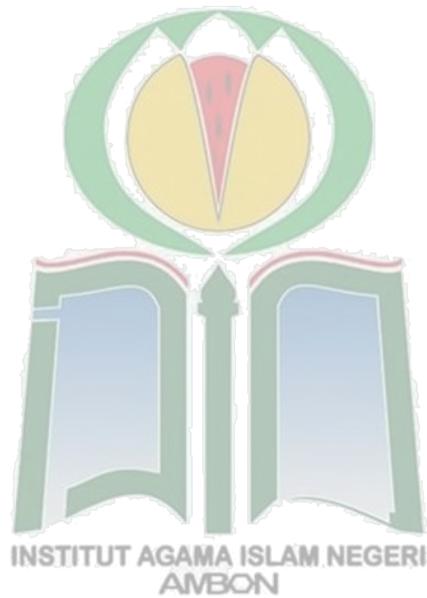
“mama suka lah, apalagi barang bae-bae,

6. Apa saja perubahan yang paling kaka rasakan selama mengikuti kajian?

“beta bisa lebih mudah pahami manfaat ikut kemauan orang tua, seperti yang beta alami lebih enak ikut apa yang mama mau daripada harus malawang, dan sedikit rajing sholat.

7. Apa saja kebiasaan tidak baik yang kaka sudah jarang lakukan setelah mengikuti kajian yang dilakukan oleh hirmas?

”ada .....ada yang beta rasa harus di rubah seperti minum minuman keras deng merokok”.



**Nama : Bahri Renhoat**

**Jabatan : Ketua Bidang olahraga dan Seni Himpunan Remaja Masjid**

**Hari Tanggal : Selasa 17 Desember 2019**

1. Apa saja kegiatan yang pernah dilakukan oleh Himpunan Remaja Masjid?

“ada beberapa kegiatan yang katong buat diantaranya, belajar ilmu fiqih, ilmu tauhid, dirosah dan belajar mengaji bersama, ada jadwalnya nanti beta kasih, kegiatan itu wajib diikuti oleh seluruh anggota HIRMAS dan juga bagi remaja yang lain kalau dong mau gabung dan mengikuti”

2. Bagaimana respon teman-teman sesama Organisasi Hirmas dalam setiap kegiatan yang dilakukan?

“kegiatan kajian yang katong lakukan alhamdulillah bisa direspon baik oleh teman-teman disini, walaupun kadang agak susah ajak dong untuk ikut tetapi itu bukan hal yang sulit untuk dilakukan, sekarang ini pelan tapi pasti dong su bisa dong sudah mau ikut tanpa harus diingatkan”.

3. Apakah ada kegiatan lain yang dilakukan oleh Hirmas selain kajian?

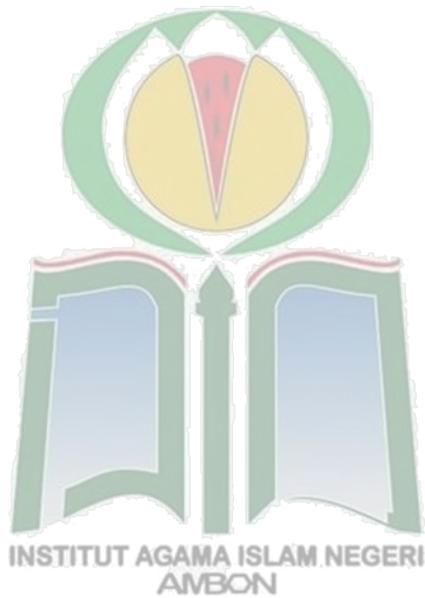
“Ada, waktu itu katong penggalangan dana untuk bantuna gempa di waimolong, dana untuk beli sapi kurban dan ada kegiatan lomba saat lebaran idul adha”

4. Apa saja faktor penghambat dalam setiap kegiatan yang dilakukan?

“ ada saja faktor penghambat dari dalam setiap kegiatan, kalau kegiatan yang dilakukan yang berkaitan dengan dana itu agak sulit karna dari pendapatan yang tidak mencukupi, tapi kalau dari kegiatan kaya kajian itu biasanya dari soal baku tunggu tamang-tamang saja”

5. Apa saja faktor pendukung dalam setiap kegiatan yang dilakukan

“untuk faktor pendukung yah...itu karna ramai dan setiap kegiatan seperti kajian itu karna alhamdulillah masjid bisa digunakan untuk tempat kajian dan untuk kegiatan selain kajian ada respon baik dari teman-teman lain”



**Nama : Ririn said**  
**Jabatan : Sekretaris Himpunan Remaja Masjid**  
**Hari Tanggal : Rabu 18 Desember 2019**

1. Apa saja kegiatan yang pernah dilakukan oleh Hirmas?  
“sejak dibentuk organisasi hirmas ini, katong sudah buat jadwal kegiatan kajian atau belajar, lokasi belajar sendiri itu biasanya katong gunakan masjid atau balai dusun yang di dekat masjid, jadwal kegiatan itu untuk perempuan dan laki-laki sama saja, hari senin sampai kamis sama jadwal kajiannya misalnya belajar tentang ilmu fiqih, ilmu tauhid dan dirosah, untuk laki-laki kajiannya pada jam setelah isya, dan yang perempuan setelah ashar”
2. Apakah kakak nyaman selama melakukan kegiatan kajian di Masjid?  
“ Iya nyaman, karena masjid bersih dan adem”.
3. Apa saja manfaat yang kakak rasakan setelah adanya kegiatan Hirmas?  
“ada manfaat yang beta rasa seperti tambah ilmu pengetahuan, banyak teman dan selalu punya kegiatan yang melatih diri untuk bekerja”.
4. Menurut kakak apa saja faktor penghambat dari setiap kegiatan yang dilakukan?  
“ faktor penghambat seperti seng suka kalau pas ada mau bikin kegiatan banyak yang respon tapi lola bagitu kay pergerakan lama”
5. Lalu apa saja faktor pendukungnya?  
“ faktor pendukung itu kaya respon baik dari masyarakat yang kalau katong butuh dana dng beli katong pung bazar”.

**Nama : Wajumiati**

**Jabatan : Anggota Himpunan Remaja Masjid**

**Hari Tanggal : Rabu 18 Desember 2019**

1. Apa saja kegiatan yang pernah diikuti selama berproses sebagai anggota Hirmas?

“ada banyak diantaranya kalau sekarang ini cari dana untuk memberi sumbangan kepada masyarakat yang mengungsi karena gempa bumi, pernah juga ada kegiatan penyambutan hari raya idul adha, dan kegiatan kajian.”

2. Dimana lokasi tempat kegiatan yang biasa dilakukan?

“di Masjid kalau tidak di balai dusun”

3. Apa saja manfaat yang diperoleh selama mengikuti kajian?

“Manfaatnya banyak pengalaman, banyak teman dan banyak ilmu”

4. Apa saja faktor penghambat dan pendukung jalannya kegiatan yang diprogramkan?

“faktor penghambat itu biasanya adalah kalau teman-teman lain yang tidak terlalu bekerja sama untuk kegiatan, dan faktor pendukung itu adanya perhatian dari orang tua untuk mengizinkan katong ikut kegiatan”.

**Lampiran 2**

**FOTO FOTO DOKUMENTASI**

**GAMBAR FASILITAS MASJID AL-MUHAJIRIN**

**Foto 1. Bagian Depan Masjid Al-Muhajirin**



**Foto 2. Bagian Dalam Tempat Jama'ah Laki-Laki**



**Foto 3. Bagian Dalam Tempat Jama'ah Perempuan**



**Foto 4. Tempat Wudhu**



**GAMBAR PROSES WAWANCARA TERHADAP INFORMAN**

**FOTO 1. Wawancara Dengan Bapak Imam Masjid Al-Muhajirin (Bapak La Musa) Pada Hari/Tanggal: Jum'at 13 Desember 2019**



**Foto 2. Wawancara dengan ketua majelis ta'lim al-muhajirin**

**(Ibu Siti Maryam Rumaf)**

**Pada Hari/Tanggal: Sabtu 14 Desember 2019**



**Foto 3. Wawancara Dengan Ketua Himpunan Remaja Masjid Al-Muhajirin**

**Awaludin Pellu**

**Pada Hari/Tanggal: Minggu 15 Desember 2019**



**Foto 4. Wawancara Dengan Anggota Hirmas Remaja Dusun Waimolong**

**( Rijal Dan Narlin Tomia )**

**Pada Hari/Tanggal: Senin 16 Desember 2019**



**Foto 5. Wawancara Dengan Bahri Renhoat Ketua Bidang Olahraga Dan Seni  
HIRMAS, Pada Hari Tanggal Selasa 18 Desember 2019**



**Foto 6. Ririn said, sekretaris Hirmas al-Muhajirin**

**Pada Hari Selasa 18 Desember 2019.**



**Foto 7. Wawancara dengan wa jumiati, anggota HIRMAS al-Muhajirin**

**Pada Hari Tanggal Selasa 18 Desember 2019.**



**GAMBAR KEGIATAN YANG DI LAKUKAN DIMASJID**

**FOTO 1. Belajar Bersama Remaja Dan Anak-Anak Tpq Nurul Huda**





**Foto 2. Kegiatan Belajar Tentang Bahaya Narkoba oleh Seluruh Anggota Hirmas Dusun Waimolong**



**Foto 3. Kegiatan bersih-bersih masjid oleh anggota HIRMAS**





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128  
Telp. (0911) 3823811 Website : www.fitk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com



Management  
System  
ISO 9001:2015  
www.tuv.com  
ID 9108643331

Nomor : B-1103 /In.09/4/4-a/PP.00.9/11/2019  
Lamp. : -  
Perihal : Izin Penelitian

26 November 2019

**Yth. Bupati Maluku Tengah  
u.p. Kepala Kesbang dan Linmas  
Kabupaten Maluku Tengah  
di  
Maschi**

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Pemakmuran Masjid Al-Muhajirin dalam Kegiatan Pembinaan Akhlak Remaja di Dusun Waimolong Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah**" oleh :

**N a m a** : Devi Muthalib  
**N I M** : 160301040  
**Fakultas** : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam  
**Semester** : VII (Tujuh)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Dusun Waimolong Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON**



**Dekan,**

**Samad Umarellaf**

**Tembusan:**

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala UPTD Kecamatan Leihitu;
3. Kepala Dusun Waimolong di Dusun Waimolong;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
5. Yang bersangkutan untuk diketahui.



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Imam Bonjol No. Tlp (0914) 21365 – 22350. Fax (0914) 22350 - 21365

**M A S O H I**

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 074/ 803 / BKBP

- A. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian (SKP);  
4. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 Tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk;  
5. Peraturan Daerah Nomor : 04 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah;  
6. Surat Gubernur Maluku Nomor 220/375 tanggal 2 Februari 2018 tentang Penerbitan Rekomendasi Surat Keterangan Penelitian (SKP);
- B. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-1103/In.09/4/4.a/PP.00.9/11/2019 Tanggal 26 November 2019 Perihal : Izin Penelitian.

Dengan ini memberikan izin Penelitian kepada :

- a. Nama : **Devi Muthalib**  
b. Identitas : Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon  
c. N I M : 160301040  
d. Untuk : 1. Melakukan Penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul:  
**"Pemakmuran Masjid Al-Muhajirin Dalam Kegiatan Pembinaan Akhlak Remaja di Dusun Waimolong Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah".**  
2. Lokasi Penelitian : Dusun Waimolong  
Kecamatan Leihitu  
Kabupaten Maluku Tengah  
3. Waktu Penelitian : 1 (satu) Bulan

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya, agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
- Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapat petunjuk yang diperlukan.
- Surat Keterangan ini hanya berlaku bagi kegiatan : *Penelitian*
- Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian
- Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- Memparhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
- Menyampaikan 1 (satu) Eksemplar laporan hasil penelitian kepada Bupati Maluku Tengah Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah.
- Apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut maka Surat Keterangan Penelitian (SKP) ini akan dicabut.

Demikian Surat Keterangan Penelitian (SKP) ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Masohi, 11 Desember 2019

A.n. Kepala Badan  
Sekretaris

**JOLANDA A. MOLLE, SH**

Pembina Tk. I  
NIP. 19620722 199003 2 001



**HIMPUNAN REMAJA MASJID AL-MUHAJIRIN  
DUSUN WAIMOLONG KECAMATAN LEIHITU  
KABUPATEN MALUKU TENGAH**

Jln. Kotawakang. HITU MASSING Kode Pos "97581"

**SURAT KETERANGAN  
NOMOR. 01/HRM-AM/1/2020**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Awaludin Pellu

Jabatan : Ketua Himpunan Remaja Masjid

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi yang beridentitas:

Nama : Devi Muthalib

Nim : 160301040

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

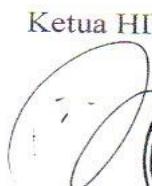
Semester : VIII

Yang bersangkutan benar telah selesai melakukan penelitian guna menyusun skripsi dari tanggal 13 desember 2019 sampai 13 januari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ambon, 13 Januari 2020

Ketua HIRMAS Masjid Al- Muhajirin


Awaludin Pellu



**PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH  
KECAMATAN LEIHITU**

**HILA**

Jln. Raya Hila ----- Kode Pos. 97581

**IZIN PENELITIAN**

Nomor : 070/58/CL/ 2019

Dasar : Rekomendasi Penelitian Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Universitas Pattimura, Nomor : 074/803/BKBP tentang Izin Penelitian **An. Devi Muthalib.**

Menimbang : Bahwa dengan dasar tersebut, maka kami tidak berkeberatan untuk memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : **Devi Muthalib**  
NIM : 160301040  
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarabiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri ( IAIN) Ambon

Untuk mengadakan kegiatan : **Penelitian**

Judul : **"Pemakmuran masjid Al-Muhajirin dalam Kegiatan Pembinaan Akhlak remaja di Dusun Waimolong Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah".**

Lokasi : Negeri Dusun Waimolong Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah

Waktu : 1 (satu) Bulan

Sehubungan dengan maksud tersebut di atas, diharapkan agar dalam pelaksanaannya dapat memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- h. Melaporkan diri kepada Kepala Pemerintah Negeri setempat.
- i. Melaporkan diri kepada Instansi / lembaga yang berkaitan dengan hal yang diteliti guna mendapat data yang dibutuhkan.
- j. Surat Izin ini hanya berlaku bagi kegiatan : **Penelitian dan sesuai waktu yang telah ditetapkan.**
- k. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian.
- l. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- m. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku termasuk budaya dan adat istiadat setempat.
- n. Surat Izin ini berlaku sampai dengan tanggal 18 Mei 2019 s/d 18 Januari 2020 dan sewaktu-waktu dapat dicabut apabila terjadi penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat izin Penelitian ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Di tetapkan di : Hila  
Pada tanggal : 18 Desember 2019

**KEPALA KECAMATAN LEIHITU**

**AMIN SOPALIU, S.Fil.I.M.Si.**  
NIP. 19670411 198908 1 001

**Tembusan disampaikan kepada**

- Yth :
1. Pemerintah Negeri Hita Mesing
  2. Kepada Sdr/I. Devi Muthalib di - Tempat
  3. Arsip